

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM K-13 PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SDIT BUNAYYA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH

ADE MARDINA

NPM : 1610110056/NIRM: 016.21.3.1.1.4551

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2020



**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM K-13
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SDIT BUNAYYA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH:

ADE MARDINA


NPM : 1610110056/NIRM: 016.21.3.1.1.4551

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I


Dr. Ir Tumiran, M.Pd

Pembimbing II


Muhammad Yunan Harahap, M.Pd.I

Lampiran : SURAT PENGAJUAN MUNAQSYAH

Hal : SKRIPSI

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Ade Mardina yang berjudul "**Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SD IT Bunayya Medan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 09 November 2020

Pembimbing I



Dr. Ir. Tumiran, M.Pd

Pembimbing II



Muhammad Yunan Hrp, M.Pd.I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id idpai@pancabudi.ac.id idpiud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDIT Bunayya Medan” atas nama ADE MARDINA dengan NPM 1610110056 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

09 November 2020 M
23 Jumadil Akhir 1442 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Sekretaris

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Anggota Penguji

Penguji I

Dr. Tumiran, M. Pd

Penguji III

Dr. Rustam Ependi, M.Pd.I

Penguji II

Muhammad Yunan Harahap, M. Pd.I

Penguji IV

Dr. Sakban Lubis, SHI., MA

Mengetahui,
Dekan

Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ADE MARDINA
P. M. : 1610110056
Tempat/Tgl. Lahir : Paya Bakung / 09 Januari 1996
Alamat : Jl. Paya Bakung, Dusun VIII 1-D
No. HP : 083161807065
Nama Orang Tua : SADIMAN/SUPIANI
Agama : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pengembangan Kurikulum K13 Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDIT Bunayya Medan

Sama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada NBI. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Seandainya surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 16 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan



SURAT PERNYATAAN KEHILANGAN DOKUMEN/BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Mardina
NPM : 1610110056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam dan Humaniora

Menerangkan bahwa benar saya telah kehilangan sebuah dokumen/berkas sebagai berikut:

NO	NAMA DOKUMEN/BERKAS	KETERANGAN
1	Permohonan Judul Tesis/ Skripsi/ Tugas Akhir*	Judul: "Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sdit Bunayya Medan "

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui,
Ka. Prodi PAI


Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Medan, 12 November 2020
Yang menyatakan,


Ade Mardina



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Tumiran, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap, M.Pd.I
Nama Mahasiswa : Ade Mardina
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1610110056
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ~~Penerapan Model Pembelajaran~~ Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SDIT Bunayya Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/02-2020	1. Acc proposal Skripsi		
27/02-2020	2. penambahan program yang diajarkan di sekolah SDIT		
29/08-2020	3. perbaikan abstrak		
30/08-2020	4. penambahan pertanyaan guru-guru dan kepala sekolah.		
27/09-2020	5. perbaikan BAB II		
29/09-2020	6. perbaikan Bab III		
01/09-2020	7. Acc sidang Munas Yah		
01/07-2021	8. Acc Jilid Luk.		

Medan,
Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P, SHL, MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Tumiran, M., Pd.
Dosen Pembimbing II : Muhammad Yunan Harahap, M., Pd., I
Nama Mahasiswa : Ade Mardina
Jurusan/Program Studi : Pendidikan agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1610110056
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi Pengembangan Kurikulum
K-13 Pendidikan Agama Islam Di Sekolah
SDIT Bunnaya Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22-07-2020	Tata cara penulisan	z	
28-07-2020	Perbaikan Daftar pustaka	z	
30-07-2020	Perbaikan paragraf	z	
04-08-2020	perbaikan penulisan footnot	z	
06-08-2020	Perbaikan Bab IV	z	
01-09-2020	Acc skripsi	z	
01-7-2021	Acc judul ket	z	
:			



Medan,
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA
Dr. Fuji Rahmadi P, SHI., MA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Oktober 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAS Medan
 Di -
 Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE MARDINA
 Tempat/Tgl. Lahir : Paya Bakung / 09 Januari 1996
 Nama Orang Tua : SADIMAN
 N.P.M : 1610110056
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 083161807065
 Alamat : Jl. Paya Bakung, Dusun VIII 1-D

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDIT Bunayya Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	750,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	750,000

Periode Wisuda Ke : **66**

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Muruddin, M.A.
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;

- o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAS Medan.
- o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3170/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : ADE MARDINA
NIM : 1610110056
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Sejak tanggal 13 Oktober 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 13 Oktober 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan

NB. Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB



No. Dokumen : PMI-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff

: 23 Jan 2019

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 13-Oct-20 15:09:05

ADE MARDINA_1610110056_PA1.docx Universitas Pembangunan Panc
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Malay English



- Top 10 sources of plagiarism
- 10 <https://halpin.wordpress.com>
 - 7 <https://revurufan.blogspot.com/2015/12/proses-pengembangan-kulikulum.html>
 - 7 <https://id.123dok.com/document/1q3m5dq-evaluasi-implementasi-peraturan-akademik>

127 - Ok / 40 - Failed

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ade Mardina
NPM : 1610110056
NIRM : 016.21.3.1.14551
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan
Agama Islam di Sekolah SDIT Bunayya Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 09 Februari 2021

Yang membuat pernyataan


Ade Mardina

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM K-13
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SDIT BUNAYYA MEDAN.**

Oleh :

Ade Mardina

NPM : 1610110056/ 016. 21. 3. 1. 4551

Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Medan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Agama Islam Panca Budi Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengembangan kurikulum K-13 pendidikan Agama Islam di sekolah SDIT Bunayya Medan. Menggunakan peneliti kualitatif dengan metode observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam pengembangan kurikulum 2013 Guru PAI di sekolah SDIT Bunayya Medan diberi pelatihan seminar workshop, sehingga implementasi pengembangan kurikulum 2013 pendidikan agama islam dapat terlaksanakan dengan materi yang dirumuskann melalui mencoba, menalar, mengamati, menanya, dan mencari pendekatan yang bisa merubah siswa lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pengembangan kurikulum 2013 memiliki program yang mendukung pembentukan pembelajaran disekolah maupun diluar sekolah serta motivasi dari guru-guru buat siswa. Sehingga siswa SDIT Bunayya Medan telah terbentuk dengan baik.

Kata kunci : *Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam*

Mengetahui

Medan, Agustus 2020

Dekan ,

Penulis,

Dr. Fuji Rahmadi P.SHL.,MA

Ade Mardina

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik dan tepat pada waktunya, serta shalawat dan salam hanturkan kepada nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya para Waratsatul Anbiya sampai akhir zaman.

Penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu wajib untuk menempuh gelar Stara Satu (S-1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam yang akan di selesaikan setiap mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini banyak mengalami kendala namun berkat bantuan bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Rasa Syukur karena telah selesainya penulis Skripsi yang berjudul “ Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDIT Bunayya Medan” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orang- orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian diantaranya.

- a. Kepada Kedua Orang Tua Saya, Ayah dan Ibu saya yang selalu memberikan doanya dan dukungan setiap langkah saya. Tanpa dukungan, kerja keras serta doa dari orang tua saya tidak akan dapat melangkah sampai sejauh ini. Terima kasih untuk pengorbanan dan jasa yang kalian berikan untuk anak-anaknya.
- b. Kepada saudara-saudara saya yang telah berpartisipasi dalam membimbing saya untuk menyelesaikan Skripsi ini dan membantu dalam dana uang kuliah.
- c. Kepada Bapak dekan yaitu Bapak Manshuruddin, MA dan Ka. Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd yang memfasilitasi semua kebutuhan-kebutuhan mahasiswa/I PAI dalam bidang akademi.

- d. Kepada Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Ir Tumiran, M.Pd dan Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Muhammad Yunan Harahap . S.Pd.I.,M.Pd.I yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan sabar dalam memberikan nasehat, arahan serta bimbingan dan telah meluangkan waktunya kepada saya.
- e. Kepada Bapak Kepala Sekolah SDIT Bunayya yaitu Bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I dan Ibu Zuhairah, S.Pd.I yang sudah membantu menyelesaikan skripsi saya.
- f. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang saling membantu satu sama lain dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalam

Medan,16 September 2020

Ade Mardina

DAFTAR ISI

Abstraksi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Pengembangan Kurikulum.....	9
B. Kurikulum 2013	20
C. Implementasi Kurikulum 2013.....	32
D. Penelitian Yang Relevan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48

C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	50
F. Sistem Pembahasan	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan Umum.....	54
1. Sejarah Sekolah SDIT Bunayya Medan	54
2. Visi Sekolah SDIT Bunayya Medan.....	56
3. Misi Sekolah SDIT Bunayya Medan.....	56
4. Tujuan Sekolah SDIT Bunayya Medan	56
5. Sarana dan prasarana Sekolah SDIT Bunayya Medan	57
6. Data Guru SDIT Bunayya Medan	60
7. Data Siswa/I SDIT Bunayya Medan.....	62
B. Temuan Khusus.....	62
1. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013	62
2. Perencanaan Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan suatu bangsa yang harus di penuhi. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya. Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembentukan sumber daya manusia berprestasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan membutuhkan untuk meningkatkan SDM disuatu Negara karena semakin baiknya SDM yang dimiliki suatu Negara maka semakin maju Negara tersebut.

Pelaksanaan sistem pendidikan memerlukan kebijakan untuk perubahan atau peningkatan mutu. Diperlukan kebijakan yang langsung bersentuhan dengan keperluan peningkatan mutu sekolah karena di dalamnya berkenan dengan proses pembudayaan. Sekolah menjadi pranata sosial yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjadi pelaku dalam pengembangan sumber daya manusi dalam proses pembangunan bangsa. Untuk itu peranan pendidikan harus terus ditingkatkan sejalan dengan semakin besarnya tantangan yang dihadapi setiap sekolah dalam era globalisasi abad ke-21. Bahkan dalam era otonomi saat ini.¹

¹ Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 4

Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif, bahkan dari segi mata pelajaran yang diberikan dianggap kelebihan muatan (*overload*) tetapi tidak mampu memberikan bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain.²

Menurut syawal gultom, pengembangan kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013 dikarenakan pada kurikulum 2006 (KTSP) masih banyak kekurangan lain, (1) konten kurikulum masih terlalu padat dan ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usis anak, (2) kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntunan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, (3) beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills, kewirausahaan). Belum terkomendasi dari dalam kurikulum, (4) standar proses pembelajaran belum menggambarkan uraian pembelajaran yang rinci sehingga membuang peluang penapsiran yang beranekah ragam dan berujung pembelajaran yang berpusat pada guru.

² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan . pemerintah lewat Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2014/2014. Seperti yang di kemukakan oleh kemendikbud KTSP diubah dengan kurikulum2013, tepatnya pada bulan juli 2013 yang diberlakukan bertahap disekolah. Kurikulum 2013 ini juga tidak lepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat indonesia karena menimbulkan beberapa masalah. Kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, sehingga keberadaan kurikulum perlu dipahami secara utuh oleh segenap pelaku pendidikan. Pentingnya kurikulum dikarenakan ini harus disambut baik dan pihak sekolah harus mempersiapkan dengan baik. Meski hasil respon uji publik menilai kurikulum 2013 positif, namun harus ada evaluasi secara berkala oleh pemerintah terkait pelaksanaan tersebut.

Kurikulum 2013 menjadi penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006. Undang-undang Nomor Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untukn kegiatan pembelajaran. Sedangkan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebahgai pribadi dan warga

negara yang beriman, produktif, kreatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter ,terutama pada tingkat dasar yang menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermatabat dan masyarakat memiliki nilai tambah dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain didunia. ³

Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna. Oleh karna itu, merupakan langkah yang positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013.⁴

Dalam implementasinya pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum 2013 karena siswa butuh terhadap penguatan dan

³*Ibid*, hal. 7

⁴*Ibid*, hal. 6

pendampingnya dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam kurikulum 2013.⁵

Perubahan yang terdapat pada kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran. Selain itu pemerintah juga berencana menambah jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa. Adanya pendekatan dan penilaian baru yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik menuntut persiapan guru untuk menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran.⁶

Sebagaimana telah diketahui bersama bahwasannya pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai dari pendidikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Dari fenomena di atas tergambar jelas bahwasanya proses pendidikan membutuhkan mata pelajaran pendidikan agama islam dalam proses pendidikan saat ini telah memposisikan PAI pada pelajaran yang harus mendapatkan perhatian lebih dalam mengembangkan moral siswa.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SDIT Bunayya Medan dinyatakan tercapai apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan notes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik agar

⁵ A. Ferry T. Indratno, *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), hal. 206

⁶Loeloek Enda Powerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 20013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya, 2013), hal. 282

dapat diterima untuk : (1). Memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global, (2). Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global, (3). Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengembangkan keterampilan hidup mandiri.⁷

SDIT Bunayya Medan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak bulan juli 2015 yang diawali penerapannya dari kelas 1 samapai 6, hal ini dimulai dengan pilot project kurikulum 2013 yang di dapat oleh SDIT Bunayya Medan. Dalam penerapannya SDIT Bunayya Medan telah mempersiapkan segala sesuatunya yang dapat dilihat dari sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung dan beberapa usaha yang sudah ditempuh guru-guru seperti mengikuti work shop maupun diklat-diklat tentang kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penilaian dengan berjudul “ **Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 Pendidikan Agama Islam di Sekolah SDIT Bunayya Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun persoalan dalam penilaian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Gambar Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan.

⁷Muhaimin, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 335

2. Gambar perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaiman Implementai Pengembangan Kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan.
2. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum K-13 di sekolah SDIT Bunayya Medan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaiman Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan.
2. . Untuk mengetahui bagaiman Perencanaan Pembelajaran pendidikan agama islam pada kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. . Bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah tempat penelitian sendiri diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran berkaitan dengan Implementasi Pengembangan Kuriulum 2013.
2. . Bagi peneliti, peneliti ini dapat memberikan tambahan ilmu dan penemuan yang baru atau bahkan dapat mengembangkan ilmu tersebut

berkaitan dengan perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada kurikulum 2013.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Kurikulum

1. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah suatu gagasan atau praktek kurikulum baru dengan menggunakan bagian-bagian yang potensial dari tersebut dengan harapan untuk memecahkan masalah atau mencapai suatu tujuan.

Pembaruan kurikulum sangat penting untuk diadakan karena kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan hendaknya menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dan terus berlangsung.

Pengembangan Kurikulum umumnya dimulai dari perubahan struktural. Pengembangan disebut bersifat sebagian jika hanya terjadi pada komponen tertentu contohnya pada tujuan, isi, metode atau sistem penilaiannya. Pengembangan dikatakan menyeluruh jika mencakup perubahan semua komponen kurikulum.

Adapun ayat yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Ayat diatas mengandung pesan ontologis tentang belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini nabi Muhammad SAW, yang ummi (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut. Ia diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu objeknya bermacam-macam, dan ayat-ayat yang tidak tertulis (ayat al-kawniyah).

Menurut Sudjana.² Pada umumnya pengembangan struktural kurikulum menyangkut komponen kurikulum yaitu:

- a). Perubahan dalam tujuan

¹ QS. Surah Al-Alaq Ayat 1-5

²Sudjana Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru,1993), hal. 37

Perubahan ini berdasarkan kepada pandangan hidup masyarakat serta falsafah bangsa. Tanpa tujuan yang jelas tidak akan membawa perubahan yang berarti dan tidak ada tujuan kemana pendidikan diarahkan.

b). Perubahan isi dan struktur

Perubahan ini meliputi struktur mata pelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk isi dari setiap mata pelajaran. Pengembangan ini dapat menyangkut isi mata pelajaran aktivitas belajar anak, juga organisasi atau pendekatan dari mata pelajaran tersebut. Apakah diajarkan secara terpisah-pisah apakah lebih mengutamakan kegiatan dan pengamalan anak diadakan pendekatan interdisipliner atau dilihat posisi masing-masing jenis misalnya mana yang termasuk pendidikan umum, pendidikan keahlian pendidikan akademik dan lain-lain.

c). Perubahan sarana kurikulum

perubahan ini menyangkut pelaksanaan kurikulum itu sendiri yang meliputi perubahan teori belajar, perubahan sistem administrasi bimbingan dan penyuluhan, perubahan sistem penilaian hasil belajar.

d). Perubahan dalam sistem evaluasi kurikulum

Perubahan menyangkut metode atau cara yang paling tepat untuk mengukur atau menilai sejauh mana kurikulum berjalan efektif dan efisien, relevan dan produktivitas terhadap program pembelajaran sebagai sistem dari kurikulum.

Pengembangan kurikulum tentunya kadangkalah diakibatkan oleh beberapa masalah diantaranya:

a). Perkembangan ilmu pengetahuan yang menghasilkan teknologi yang mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan.

b). Laju ekspansi penduduk yang cukup pesat yang menyebabkan daya tampung ruang dan fasilitasnya pendidikan sangat tidak seimbang.

c). Mutu pendidikan yang dirasakan semakin menurun yang belum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d). Kurang adanya relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun.

e). Belum berkembangnya alat organisasi yang efektif serta belum tumbuhnya suasana yang subur dalam masyarakat untuk mengadakan perubahan-perubahan yang dituntun oleh keadaan sekarang dan yang akan datang.³

Berikut ini merupakan salah satu proses pengembangan kurikulum yang ada di indonesia:

a). Rencana pelajaran 1947, kurikulum ini adalah kurikulum di indonesia pasca kemerdekaan. Penggunaan istilah kurikulum belum dikenal, sehingga istilah yang digunakan adalah rencana pelajaran.

b). Rencana pelajaran 1954, kurikulum ini sepertinya masih sama dengan kurikulum atau rencana pelajaran.

c). Kurikulum 1968, beberapa masa pelajaran mulai terintegrasi seperti sejarah, ilmu, bumi, dan cabang ilmu sosial lainnya mengalami fungsi menjadi ilmu pengetahuan sosial. Kemudian ilmu hayat, ilmu alam, dan sebagainya menjadi ilmu pengetahuan alam.

d). Kurikulum 1975, kurikulum ini disusun dengan kolom-kolom yang sudah cukup rinci.

e). Kurikulum 1984, merupakan penyempurnaandari kurikulum 1975.

³ Subanjanah, *Pengembangan Kurikulum dan inovasi Kurikulum* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1993), hal. 77

f). Kurikulum 1994, penyempurnaan dari kurikulum 1984.

g). Kurikulum berbasis Kompetensi (KKB), kurikulum ini sebenarnya belum sempat diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia karena hanya beberapa sekolah telah dijadikan uji coba dalam proses pengembangan kurikulum ini.

h). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum ini dikembangkan oleh kurikulum 2013 yang penuh dengan muatan pendidikan karakter.

Mengacu pada Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan bahwa kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan jadi standar kompetensi lulusan dalam kurikulum 2013 untuk SD meliputi dimensi sikap pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Standar Kompetensi Lulusan sudah sejalan dengan PAI seperti yang dijelaskan pada dimensi sikap bahwasanya peserta didik setelah menempuh pendidikan disatuan pendidikan diharapkan bisa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.⁴

⁴Akhmad Sudrajat, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 3

Pengembangan kurikulum 2013 pada pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan.

2. Implementasi perencanaan pendidikan agama islam pada kurikulum 2013 langkah-langkah dalam pengembangan perencanaan program khususnya pendidikan agama islam dapat dilihat dari penjelasan yaitu:

- a). Program Tahunan

Pengembangan program tahunan ini sepertinya kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di SDIT Bunayya Medan dalam proses belajar selalu mengarah kepada program tahunan, program ini dipersiapkan dan dikembangkan sama guru sebelum ajaran berlangsung karena suatu pedoman bagi pengembangan program-program lainnya.

- b). Program Semester

Program semester yang merupakan identitas pelajaran, kompetensi dasar, komponen pokok bahasan, sub pokok bahasan, alokasi waktu, bulan dan pelaksanaan yang akan datang. Dalam pengembangan program semester penjabaran dari program semester di SDIT Bunayya Medan dijelaskan sebagai penjabaran dari program semester penjabaran dari program tahunan yang isinya kompetensi dasar dapat dilaksanakan selama satu tahun, sehingga semua kompetensi dasar dapat dilaksanakan dengan baik dan merupakan petunjuk dalam pengembangan rencana

pelajaran (RPP) dan ini merupakan komponen penting dalam kurikulum 2013 yang dalam pengembangannya yang harus dilakukan secara profesional oleh guru.

c). Program Harian

Program harian ini dikembangkan sama guru PAI di sekolah SDIT Bunayya Medan untuk menjadwalkan waktu pada masing-masing kompetensi dasar dapat dipahami mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dan membutuhkan banyak waktu, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa program mingguan dan harian yang dikembangkan di sekolah SDIT Bunayya Medan mengarah pada program semester dimana di dalamnya membagi kompetensi dasar dengan mingguan efektif agar semua kompetensi dapat dilaksanakan dengan baik.

d). Program Remedial

Program remedial yang dijelaskan di sekolah SDIT Bunayya Medan sama saja dengan keberhasilan peserta didik baik yang perlu mengikuti remedial pelajaran dapat dengan sesuai yang diinginkan.

3. Prinsip pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum diarahkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a). Prinsip Berorientasi Tujuan

Pengembangan kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitik tolak pada tujuan pendidikan nasional. Prinsip berorientasi tujuan berarti bahwa sebelum ditentukan langkah yang perlu dilakukan oleh seseorang pendidik adalah menentukan tujuan terlebih dahulu. Dengan adanya kejelasan tujuan pendidik diharapkan dapat menentukan secara tepat metode mengajar, alat pengajar dan evaluasi.⁵

b). Prinsip Relevansi

Pada dasarnya pengembangan kurikulum harus bersifat fleksibel atau relevan yaitu menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa, perkembangan yang ada di masyarakat serta serasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Dengan demikian pengembangan kurikulum harus memperhatikan. Pertama relevan dengan pendidikan dengan lingkungan anak didik. Kedua relevan dengan kehidupan yang akan datang. Ketiga relevan dengan dunia kerja dan keempat relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶

c). Prinsip Efisiensi dan Efektifitas

⁵Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, hal. 183

⁶*Ibid*, hal. 179

Prinsip efisiensi sering dikonotasikan dengan prinsip ekonomi yang berbunyi. Dengan modal atau biaya tenaga dan waktu yang sekecil-kecilnya akan dicapai apabila usaha biaya, waktu dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran tersebut sangat optimal dan hasilnya bisa seoptimal mungkin tentunya dengan pertimbangan rasional dan wajar.

d). Prinsip Fleksibilitas (keluwesan)

Kurikulum yang luwes mudah disesuaikan diubah dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat jadi tidak statis atau kaku. Ada semacam ruang gerak yang memberikan kebebasan dalam bertindak baik fleksibel dalam memilih program pendidikan maupun fleksibel dalam pengembangan program pengajaran.

Fleksibel disini maksudnya adalah memberi kesempatan kepada para pendidik dalam mengembangkan sendiri program-program pengajaran dengan perpatok pada tujuan dan bahan pengajar di dalam kurikulum yang bersifat umum.

e). Prinsip kesinambungan (kontinuitas)

Kurikulum disusun secara berkesinambungan artinya, bagian-bagian, aspek-aspek, materi dan bahan kajian disusun secara berurutan tidak terlepas-lepas, melainkan satu sama lain saling memiliki hubungan fungsional yang bermakna sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dalam satuan pendidikan tingkat

perkembangan siswa. Dengan prinsip tersebut tampak jelas alur dan keterkaitan di dalam kurikulum tersebut sehingga mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

f). Prinsip Keseimbangan

Penyusunan kurikulum supaya memperhatikan keseimbangan proporsional dan fungsional antara semua mata pelajaran dan antara aspek-aspek perilaku yang ingin dikembangkan. Kesenambungan juga perlu diadakan antara teori dan praktek antara unsur-unsur keilmuan sains, sosial, humaniora dan keilmuan perilaku.

g). Prinsip Keterpaduan

Kurikulum dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keterpaduan, perencanaan terpadu bertitik tolak dari masalah atau topik konsistensi antara unsur-unsurnya. Pelaksanaan terpadu dengan melibatkan semua pihak baik dilingkungan sekolah maupun pada tingkat inter-setoral.

h). Prinsip Mutu

Yaitu bahwa pengembangan kurikulum berorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan. Pendidikan mutu berarti melaksanakan pembelajaran yang bermutu, sedangkan mutu pendidikan berorientasi pada hasil pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh derajat mutu guru kegiatan belajar mengajar, peralatan media yang bermutu.⁷

Dengan prinsip tersebut kurikulum tentunya dikembangkan secara terus menerus guna menentukan format ideal sehingga pendidikan (output) benar-benar bermutu yaitu, dengan cara memperbaiki menataapkan dan mengembangkan lebih lanjut kurikulum yang sdah berjalan setelah ada pelaksanaan dan sudah diketahui.⁸

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan kurikulum baru yang dimulai ditetapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada seblumnya baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pad tahun kurikulum 2013b ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan kompetensi. Kemudian kedudukan kompetnsi yang semula diturunkan dari kompetensi, selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan

⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar, ibid*, hal 32

⁸ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 179

menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skill* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.⁹

Adapun ayat yang berhubungan dengan kurikulum sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “ *Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatan dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*¹⁰

Ayat diatas mengandung pesan berkenan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini Allah SWT menyeluruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (billatiy biya absan). Dari ayat sehingga dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar dan pembelajran berdasarkan konsep al-Qur’an.

⁹ M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, Ar- Ruzz Media, (Yogyakarta, 2014), hal. 16

¹⁰ QS. AN- Nahl Ayat 16:125

Kurikulum 2013 merupakan tindakan lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji coba pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan , pengetahuan, keterampilan dan sikap, dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹¹

Pengembangan karakter siswa berlangsung disemua sisi kehidupan yang dijalannya dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat terdekatnya dan guru yang paham akan menggunakan semua ini untuk membantu pengembangan siswa secara optimal.¹²

Kurikulum sebagai dokumen memiliki peran dan fungsi yang strateginya dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Kurikulum dapat diibaratkan seperti kompas yang akan menunjukkan arah pelaksanaan proses pendidikan. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan kurikulum setidaknya memiliki tiga peran penting yaitu: peran konservatif kurikulum merupakan upaya untuk melestarikan berbagai nilai budaya warisan masa lalu. Kurikulum berhubungan langsung dengan era globalisasi sebagai implikasi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan semakin mudahnya.

2. Perencanaan kurikulum

¹¹ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, hal 66

¹² Henny Supolo Sitepu, *Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam Menyambut Kurikulum 2013*, hal. 191

Perencanaan adalah perencanaan-perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai dimana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Di dalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan filosofil, konten/materi, manajemen pelajaran pelatihan guru dalam sistm pembelajaran.

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berbasis petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlakukan media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan sumber biaya tenaga dan saran yang diperlukan sistem monitoring dan evaluasi peran dan fungsi dan unsur-unsur ketenagaan untuk ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan, berbicara mengenai implementasi kurikulum tidak akan terlepas dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP yang dipersiapkan guru untuk kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan sebaik mungkin demi kelancran proses pembelajaran. Terkait pengelolaan kelas permendikbud no. 65 tahun 2013 dijelaskan mengenai upaya dapat dilakukan guru dalam kelas, antara lain:Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.

a). Guru menyesuaikan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.

- b). Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik sama peserta didik.
- c). guru wajib menggunakan kata-kata santun lugas dan dimengerti oleh peserta didik.
- d). Guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran dengan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- e). Pada setiap semester guru menjelaskan kepada peserta didik silabus dan mata pelajaran.
- f). Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- g). Guru mendorong dan menghargain peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- h). Guru memberikan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.
- i). Guru menciptakan ketertipan dan kenyamanan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

j). Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan waktu yang dijadwalkan.¹³

3. Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya.

Setiap perubahan memiliki beberapa perbedaan dalam sistem yang diterapkan.

Perbedaan sistem yang terjadi bisa merupakan kelebihan maupun kekurangan dari

kurikulum itu sendiri. Kekurangan dan kelebihan tersebut berasal dari landasan, komponen, evaluasi, prinsip, metode maupun model pengembangan kurikulum. Adapun perubahan-perubahan dalam kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya antara lain:

a). Perubahan Standar Kompetensi Lulusan

Penyempurnaan standar kompetensi lulusan memperhatikan pengembangan nilai, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu dengan focus pada pencapaian kompetensi inti yaitu, penghayatan dan pengalaman agama, sikap dan keterampilan pengetahuan. Keempat kompetensi inti tersebut telah menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar pada setiap kelas.

b). Perubahan Standar Isi

¹³ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 187-188

Perubahan standar isi dari kurikulum sebelumnya yang mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi focus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran melalui pendekatan saintifik integratif (standar proses).

c). Perubahan Standar proses

Perubahan pada standar proses berarti perubahan strategi pembelajaran. Guru wajib merancang dan mengelolah proses pembelajaran aktif yang menyenangkan, peserta didik difasilitasi untuk menanya, mengamati, menalar, mencoba dan menyimpulkan.

d). Perubahan Standar Evaluasi

Penilaian pada kurikulum 2013 ini menggunakan autentik, penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sebelumnya kurikulum 2013 ini penilaian yang digunakan adalah penilaian hanya mengukur hasil kompetensi.¹⁴

¹⁴ Imas Kurikulum dan Berlian Sani, *sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), hal. 45-46.

4. Kekurangan dan kelebihan kurikulum 2013

penerapan kurikulum tentunya mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam implementasi kurikulum 2013 dan memiliki beberapa kekurangannya yaitu:¹⁵

Kekurangan kurikulum 2013

a). Pembentukan kurikulum tidak melibatkan guru sehingga muncul kesan bahwa guru kurang memahami pentingnya kurikulum 2013.

b). Belum ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013 keseimbangan sulit dicapai karena UN masih berlaku.

c). Kurikulum 2013 cocok untuk sekolah yang sudah maju dengan instruktur telekomunikasi yang memadai. Kurikulum mengharapkan proses pembelajaran lebih leluasa namun ada pembahasan jam pelajaran.

Kelebihan kurikulum 2013 yaitu.

a). Memiliki konsep yang jelas terhadap leluasa yang ingin dicapai.

b). Mengemas mata pelajaran menjadi lebih makna dalam kehidupan sehari-hari dengan modal pembelajaran tematik integrative dan pendekatan saintifik.

c). Melahirkan manusia pembelajaran karena semua aspek kehidupan bisa menjadi sumber pembelajaran.

5. Komponen-komponen kurikulum 2013

Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki lima komponen utama yang saling berkaitan anantara satu dengan yang lainnya yakni. Tujuan, materi, metode organisasi dan evaluasi.

a). Tujuan kurikulum

Meningat pentingnya pendidikan bagi manusia, hampir disetiap negara telah mewajibkan para warganya untuk mengikuti kegiatan pendidikan, melalui berbagai ragam teknis penyelenggaraan yang disesuaikan dengan falsafah negara, keadaan sosial-politik kemampuan sumbernya dan keadaan lingkunganyas masing-masing. Dengan demikian dalam hal menentukan tujuan pendidikan pada dasarnya memiliki esensi yang sama.

Dalam prespektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sisttem pendidikan nasional, bahwa pendidikan nasinal berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b). Materi kurikulum

Materi kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum. Dalam undang-undang pendidikan tentang sistem pendidikan nasional telah ditetapkan, bahwa isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan, pencapaian pendidikan pendidikan nasional.

c). Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan proses tertentu. Keaktifan siswa yang bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Karena itulah istilah metode yang lebih menekankan pada kegiatan guru, selanjutnya diganti dengan istilah strategi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan siswa.

6. Pendekatan Pembelajaran pada kurikulum 2013

Sebelumnya pada setiap langkah inti proses pembelajaran guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan.

Ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam pendekatan scientific ini. Pertama siswa harus dihadapkan pada fenomena konkret baik fenomena alam sosial maupun

budaya dengan harapan mereka benar-benar dihadapkan pada kondisi nyata dan otentik, kedua dari fenomena tersebut akan tumbuh inquiri siswa dengan melakukan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana hal itu bisa terjadi, ketiga untuk memperoleh jawab pertanyaan peserta didik difasilitasi untuk menggali, mengkaji, memahami permasalahan melalui serangkai kegiatan seperti mengskspor perpustakaan. Mencari nara sumber langsung atau melakukan percobaan yang intinya mereka memperoleh jawaban dari pertanyaan mereka sendiri, keempat setelah mendapatkan data yang valid dari berbagai sumber maka peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil mereka dalam forum diskusi untuk mendapatkan penguatan baik dari peserta didik lain mampu guru pendidikan agama islam.¹⁶

7. Landasan Kurikulum

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangaunan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian. Sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.¹⁷

Berdasarkan ketentuan dan konsep tersebut pengembangan kurikulum berlandaskan faktor-faktor sebagai berikut:

¹⁶ Trianto, *Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (jurnal edukasi MPA 320 Mei 2013), hal. 38

¹⁷ Hendayat Soetopo Dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*,(Jakarta: Bina Aksara), hal. 27

a). Tujuan filsafat nasional yang dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan institusional yang pada gilirannya menjadi landasan dalam merumuskan tujuan kurikulum suatu pendidikan.

b). Sosial dan budaya yang berlaku dalam masyarakat

c). Perkembangan peserta didik yang menunjukkan pada karakteristik perkembangan peserta didik

d). Keadaan lingkungan yang dalam arti luas yaitu lingkungan manusiawi , lingkungan kebudayaan termasuk iptek dan lingkungan hidup serta lingkungan alam.

e). Kebutuhan pembangunan yang mencakup kebutuhan pembangunan bidang ekonomi, kesejahteraan rakyat, hukum dan sebagainya.

f). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan sistem nilai dan kemanusiaan serta budaya bangsa.¹⁸

8. Desain Kurikulum

Desain kurikulum dapat didefinisikan sebagai rencana atau susunan dari unsur-unsur kurikulum yang terdiri atas tujuan, isi, pengalaman belajar dan evaluasi.¹⁹Desain

¹⁸ Oemar I.Op. Cit. Hal, 19

kurikulum menyusun rancangan atau menyusun model kurikulum sesuai dengan visi, misi sekolah. Desain kurikulum merupakan satu bagian penting pendidikan karena desain merupakan suatu proses perencanaan dan pengembangan kurikulum yang memuat konsep yang bukan saja, berdasarkan teori tetapi juga prinsip operasional sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan diinginkan.

C. Implementasi Kurikulum 2013

1. Pengertian Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam satu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.

Sebagaimana telah diketahui bersama bahwasannya pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai dari pendidkannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).²⁰ Dari fenomena diatas tergambar jelas bahwasannya proses pendidikan saat ini telah memposisikan PAI pada pelajaran yang harus mendapatkan perhatian lebih dalam mengembangkan moral siswa.

¹⁹ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam, dari normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 149

²⁰ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 28

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Implementasi kurikulum membutuhkan kemampuan dan keaktifan guru dalam menciptakan berbagai macam kegiatan yang telah diprogramkan. Dalam implementasi 2013 ada beberapa faktor yang harapan dapat membantu guru untuk mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

- a). Rumusan tujuan
- b). Identifikasi sumber-sumber yaitu. Sumber keterbacaan, sumber audio visual, manusia, masyarakat dan sumber disekolah yang bersangkutan.
- c). Peran pihak-pihak terkait.
- d). Pengembangan kemampuan profesional ketenagaan yang terkait implementasi.
- (e). Penjadwalan kegiatan.
- f). Unsur penunjang seperti metode, kerja, manusia, perlengkapan biaya dan waktu.
- g). Komunikasi yang efektif.

- h). Monitoring.
- i). Pencetakan dan pelaporan yang membantu monitoring.
- j). Evaluasi proses yang berisi, tujuan, fungsi, metode, evaluasi dan bentuk evaluasi.
- k). Perbaikan dan desain kurikulum.²¹

2. Faktor –faktor mempengaruhi Implementasi kurikulum.

Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan penjelasannya bagi pengguna di lapangan, strategi implementasi adalah strategi yang digunakan dalam implementasi seperti profesi, seminar, lokal karya, penyediaan buku kurikulum dan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum dilapangan.

Karakteristik penggunaan kurikulumnya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran.

²¹ Imas, *Kurikulum dan Berlian Sani, Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena), hal. 5-7

Sejalan uraian diatas Mars mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru dan dukungan internal yang akan datang dalam diri guru sendiri.

3. Kunci Sukses Kurikulum

Kurikulum 2013v m3nyajikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovasi, dan berkarakter. Dengan kreatifitas anak-anak bangsa mampu berinovasi cara produktif untuk menjawabantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks, meskipun demikian keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membuat watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses).kunci tersebut antara lain.

a). Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kunci sukses pertama yang menekankan yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam mengoorganisasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentuan yang dapat menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk dapat mewujudkan misi,visi, tujuan dan saran sekolah melalui program-program yang

dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu dalam menyesuaikan implementasi kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah yang mandiri dan profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakasa untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah diperlukan terutama penggunaan sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan dengan masyarakat.

b). Kreatifitas Guru

Kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum adalah kreatifitas guru karena merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

c). Aktivitas Peserta Didik

Dalam rangka mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri (self-dicipline). Guru harus mampu membentuk peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menentukan disiplin dalam setiap aktivitasnya.

4. Tahapan Implementasi Kurikulum 2013

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 harus menyentuh tiga rana yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mengganti transformasi substansi atau materi agar peserta didik tau mengapa. Ranah pengetahuan mengganti transformasi substansi atau materi agar peserta didik tau bagaimana. Ranah keterampilan mengganti transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tau apa. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah menyajikan, menyimpulkan dan mencipta untuk mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi atau situasi tertentu sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Pada kondisi seperti ini tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan non ilmiah. Pendekatan ilmiah pembelajaran disajikan berikut ini:

a). Mengamati (observing)

Metode mengamati mengutamakan kebenarmaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode ini memiliki keunggulan tertentu seperti, menjajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajara.

b). Menanya (questioning)

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya pada saat itu pula membimbing atau memadu peserta didik belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Berbeda dengan penugasan yang mengiginkan tindakan nyata pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya. Melainkan juga dapat dalam bentukan pertanyaan asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Bentuk pertanyaan, misalnya sebutkan ciri-ciri kalimat efektif.

c). Mencoba (Experimen)

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik. Peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan terutama untuk materi atau substansi yang sesuai, pada mata pelajaran pendidikan agama islam misalnya peserta didik harus memahami konsep-konsep rukun islam dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan rukun islam serta mampu menggunakan metode ilmiah dan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

d). Menalar (Associating)

Istilah, menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik harus lebih aktif dari pada guru, penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan, penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah meski penalaran non ilmiah tidak selalu bermanfaat.

e). Membentuk jejaring atau pembelajaran kolaboratif (Networking)

Apa yang dimaksud dengan pembelajaran kolaboratif pembelajaran, kolaboratif merupakan suatu filsafat personal lebih dari sekedar-sekedar teknik pembelajaran dikelas-kelasa sekolah, kolaborasi esensinya merupakan filsafat intraksi

dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur intraksi yang dirancang secara baik dan disengaja dirancang untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama, pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru berfungsi lebih direktif atau proses belajar sebaliknya. Peserta didiklah yang lebih aktif jika pembelajaran kolaboratif diposisikan sebagai falsafa pribadi maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berintraksi dengan yang lain atau guru, dalam suasana kolaboratif itu peserta didik berintraksi dengan empati saling menghormati dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing dengan cara seperti itu akan tumbuh rasa aman. Sehingga peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntunan belajar secara bersama-sama.

Itulah tahapan implementasi kurikulum 2013 yang perlu kita ketahui dalam rangka melaksanakan kurikulum 2013 nantinya sehingga berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan.²²

5. Metode pembelajaran

Terkait dengan implementasi kurikulum 2013 ada berbagai metode yang dapat diterarkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode-metode tersebut telah

²² Permendikbud. Kurikulum 2013. Jurnal lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no. 65 tahun 2013, hal 21 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik yang ada pada kurikulum tersebut.

Metode-metode yang dapat digunakan antara lain:

- a). Metode ceramah.
- b). Metode diskusi.
- c). Metode penyelesaian masalah.
- d). Metode keteladanan.
- e). Metode tanya jawab.

Subjek belajar peserta didik sedangkan guru adalah fasilitator dan salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran harus dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan aktif, tidak hanya itu saja namun guru harus menyentuh hati siswa agar siswa lebih bersemangat.

6. Peran Guru dalam Implementai Kurikulum

Guru memiliki peran ting dalam mengimplementasikan suatu dokumen kurikulum. Kurikulum memiliki dua komponen penting yaitu, kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi. Kurikulum sebagai implementasi erat kaitannya dengan bagaimana guru mampu menjalankan tugasnya secara profesional untuk mengimplementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran dikelas.

Majid.²³ Menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran. Sehingga tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanaka.

Oleh karena itu ketika berbicara mengenai pengembangan kurikulum maka salah satu komponen yang harus dikedepankan adalah peran strategis guru didalamnya. Sebaiknya dan sebagus apapun kurikulum jika tanpa didukung dengan kualitas guru yang memadai, kurikulum tersebut tidak memadai, kurikulum tersebut tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan artinya guru tetaplah menjadi komponen penting dalam pendidikan. Adanya berbagai media hanyalah berfungsi untuk membantu guru dalam memudahkan pencapaian tujuan pendidikan tidak untuk menggantikan posisi guru. dengan demikian. Semaju apa pun perkembangan teknologi peranb guru tetaplah sangat dibutuhkan.

Berkaitan dengan hal ini, walker dalam Rosyada²⁴ menegaskan bahwa guru pada hakikatnya memiliki wewenang untuk melakukan inovasi kurikulum. Kemudian mengujicobakanya di dalam kelas, kemudiannmereka memiliki oprasional yang kuat untuk implementasikan dalam proses pembelajaran.

²³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005), hal. 3-4

²⁴ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana- PrenadaMedia Group, 2013), hal. 72

Sejalan dengan itu, print dalam sanjaya.²⁵ Mengungkapkan bahwa peran gurudalam kaitannya dengan kurikulum meliputi. Pertama sebagai implementator (pelaksanaan)yaitu, mengaplikasikankurikulum yang sudah ada. Pada fase ini peran guru dalam pengembangan kurikulum hanya sebatas menjalankan kurikulum yang telah disusun. Oleh karna itu guru dalam hal ini hanya sekedar pelaksanaan kurikulum maka tingkat kreativitas dan motivasi guru dalam merekayasa pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu untuk melakukan berbagai pengembangan. Mengajar hanya diangggap sebagai tugas rutinatau tugas harian ketimbang sebagai pekerjaan profesional.

Kedua,sebagai pengadaptasi yaitu peran guru lebih dari sekedar pelaksanaan kurikulum, akan tetapi juga sebagai pengadaptasi (penyelaras)kurikulum dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta kebutuhan daerah. Pada fase ini guru diberikan wewenang untuk menyesuaikan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal.

Ketiga, sebagai pengembang kurikulum dalam hal ini guru memiliki kewewenangan dalam mendesain kurikulum . guru tidak lagi hanya sekedar menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan disampaikan akan tetapi juga dapat menentukan strategi apa yang harus dikembangkan serta bagaimana mengukur keberhasilan . sebagai pengembang kurikulum guru sepenuhnya dapat menyusun

²⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulumdan*, hal. 28-30

kurikulum sesuai dengan karakteristik, visi, misi sekolah, serta sesuai dengan pengalaman belajar yang dibutuhkan peserta didik.

Keempat, peran guru sebagai peneliti kurikulum yang dilakukan sebagian dari tugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru. dalam hal ini guru bertanggung jawab untuk menguji bahan-bahan kurikulum, efektif kurikulum, strategi dan model pembelajaran, termasuk mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan kurikulum.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Implementasi Pengembangan Kurikulum K-13 di Sekolah SDIT Bunayya Medan. Peneliti menemukan tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Penelitian dari Mahmud Efendi pada tahun 2015/2016 yang berjudul “implemetasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 1 Dau Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Dau kabupaten malang diperoleh bawa secara umum sudah berjalan dengan baik mulai tahap persiapan sampai tahsap evaluasi. Sedangkan faktor pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 adalah, (1) adanya dinas pendidikan dan sekolah dalam memfasilitasi sosialisasi berupa workshp atau seminar terkait metode pendekatan saintifik, penilaian dan teknik mengajar, (2) ikutnya sertain guru bidang studi dalam

sosialisasi, workshop dan terkait metode pendekatan saintifik, penelitian dan teknik mengajar, (3) motivasi tinggi guru bidang studi dan, (4) intergrasi nilai karakter pada semua mata pelajaran.

2. Penelitian dari Menik Dyah Nurgaini dan Hidayat Baisa pada tahun 2014 yang berjudul “implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI di SMPN 4 bogor. Dalam penelitian ini ingin mengetahui perencanaan pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013, penerapan strategi guru dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pelajaran PAI, serta faktor penghambat dan solusi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI.

3. Penelitian dari Famella Muti Septian, S.Pd.I, pada tahun 2016 yang berjudul “implementasi kurikulum pendidikan agama islam Al Irsyad di SMP Al- Islamiyyah puwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) kurikulum PAI Al Irsyad di desain dengan mengacu peraturan pemerintah yang ada namun lebih diperdalam tentang muatan materi pelajaran pendidikan agama islam. (2) dalam kurikulum PAI al Irsyad tersapat materi atau pelajaran yang tidak pada kurikulum nasional yakni halaqah, (3) implementasi kurikulum 2013 Irsyad dilakukan dalam tiga tahap yakni perencanaan pembelajarn, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hal ini berbeda dengan kurikulum yang dibuat pemerintah yang mana tidak ada proses pelaksanaan pembelajaran, pembuatan RPP termasuk dalam proses pelaksanaan pembelajaran, (4) dalam implementasi kurikulum PAI Irsyad tidak semulus yang diharapkan mulai dari awal perencanaan kurikulum samapi pada teknis pelaksanaan

dikelas, namun dari berbagai kendala yang dihadapi dapat teratasi dengan konsisten dan kerjasama dari semua pihak sehingga dapat menghasilkan siswa yang dapat berprestasi secara akademik dibuktikan dengan menilai mata pelajaran agama islam yang rata-rata dia atas KKM dan pengalaman praktek ibadah harian seperti sholat tepat pada waktunya dan menghafal al-quran.

4. Penelitian dari Laili Faizah pada tahun 2018 yang berjudul “ implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA Negeri 5 purwokerto kabupaten banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan kurikulum 2013 sudah diterapkan di SMA Negeri 5 purwokerto dan pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan optimal dan keberhasilannya ditentukan oleh kemampuan masing-masing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara deduktif, proses pengumpulan data secara deskriptif berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada di sekolah SDIT Bunayya Medan.

¹ Lexy. J, *Moleong, Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2000), hal. 5

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di sekolah SDIT Bunayya Medan yang beralamat di Jl. Beo No. 76g, Siskambing B, Kec. Medan, kota Medan sumatra utara 20122. Proses penelitian dilakukan secara bertahap selama 6 bulan .

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dipenelitian ini adalah.

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang pertama adalah guru bidang kurikulum (WKS).

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung seperti kepala sekolah, guru-guru lainnya yang mengajar di sekolah SDIT Bunayya Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang

dikumpulkan harus valid untuk digunakan dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.²

Wawancara ialah komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin menghasilkan informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan penelitian ialah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan atau informasi tunggal dan jawaban dari responden lebih luas.

2. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjektif.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 206

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories) cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Uraian ini akan membahas. (1) pengertian dan kegunaan. (2) isi, dan (3) proses penulisan dan pemaketan catatan lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum selama dan sesudah pengumpulan data dan bentuk sejajar yang membangun wawasan umum.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi dan triangulasi. Dari hasil

analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a). Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahap reduksi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo.

b). Penyajian Data

Pendiskripsian kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan di rancang menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami.

c). Penarikan Kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan akhir peneliti kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari makna kebenaran maupun keberadaan. Kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu di laksanakan makna yang dirumuskan oleh peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna ia harus menggunakan pendekatan emik yaitu, dari kaca mata ekey information.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran lebih konkrit dari penelitian ini makna sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Berisikan tentang landasan saran teori dan penelitian relevan.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang di gunakan meliputi jenis penelitian dan alasannya tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV : Berisi tentang implementasi pengembangan kurikulum K-13 pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan.

BAB V : berisi kesimpulan dan saran tentang implementasi pengembangan kurikulum K-13 pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah sekolah SDIT Bunayya Medan

Di awal tahun 1996 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan fisik sekolah, yang dihadiri para ulama, orang tua, tokoh masyarakat, sahabat-sahabat, kaum muslimin dan keluarga besar almarhum H. Murad Hasyim. Secara bertahap didirikan tiga kelas ruang belajar, gedung pertama menghadap selatan, sekolah tersebut diberi nama Bunayya. Dana pembangunan di peroleh dari beberapasumber mulai dari abang, kakak, adik (keluarga) sahabat-sahabat para orang tua dan kaum muslimin baikn berupa hadiah infaq , sedekah, zakat maupun wakaf, bersifat pribadi maupun lembaga, swasta dan pemerintah yang tidak mengikat. Jumlahnya bervariasi mulai dari sepuluh ribu rupiah sampai sebesar puluhan jutaan rupiah.

Akhir tahun 1997, pembangunan tiga kelas siap untuk dipakai dengan fasilitas dan infrastruktur yang terbatas dan sederhana. Pada tahun 1998 dimulai beroprasi RA (Raudhatul Atfthal)/ taman kanak-kanak Bunayya II. Pada tahun 1998 juga dilanjutkan pembangunan tiga ruang kelas di lantai dua. Setelah berjalan dua tahun RA Bunayya II para orang tua bertanya kemana anak kami setelah tamat untuk

melanjutkan, sambil memberi saran agar dibangun kelas untuk dibukanya SDIT. Alhamdulillah tahun 2000 atas izin Allah SWT. SDIT Bunayya mulai beroperasi. Pembangunan terus dilanjutkan yaitu bangunan yang menghadap ke barat berlantai tiga, terdiri dari ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan musholah yang berada di lantai tiga, alhamdulillah pembangunan tahap II ini selesai tahun 2004.

Pada tanggal 13 juli 2004 atas kesepakatan keluarga besar almarhum H. Murad Hasyim, yayasan pendidikan islam al-munawwarah murad mendapat tambahan aset berupa tanah wakaf di desa pematang kecamatan tanjung balai kabupaten asahan, seluas empat belas.nol tujuh delapan koma lima, diatas tanah tersebut tumbuh ratusan pohon kelapa yang berhasil digunakan untuk menambah biaya oprasional yayasan pendidikan islam al-munawwarah murad.

Mengingat bertambahnya animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan anaknya ke tamki dan Tk/ Ra Bunayya II serta SDIT Bunayya, alhamdulillah dilanjutkan pembangunan tiga ruang kelas dilantai III, dan insyaallah selesai bulan juni 2008. Secara bertahap dilanjutkan penambahan ruangan komputer, ruang audio visual dan merenovasi perpustakaan. Alhamdulillah sampai dengan 2010 yayasan islam al-munawwarah murad telah membangun sebanyak lima kelas untuk Ra , ditambah 1 kelas ruang untuk bermain dan kantor kepala sekolah. Adapun untuk SDIT Bunayya memiliki 12 kelas belajar, 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 ruang

guru dan masing-masing 1 ruang komputer, ruang audio visual, perpustakaan dan mushola.

2. Visi sekolah SDIT Bunayya Medan

Menjadi gerbang ilmu pengetahuan yang bernuasa islami diwujudkan dengan lahirnya generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ). Kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan spritual (SQ) dan mempersiapkan generasi muda terbaik yang berkepribadian islam dan shaleh.

3. Misi sekolah SDIT Bunayya Medan

- a). Melaksanakan pembelajaran terpadu secara efektif, dan islami
- b). Melaksanakan peraturan secara tertib tegas dan manusiawi.
- c). Mengaktualisasikan potensi siswa secara maksimal dan kaffah.
- d). Meningkatkan kreatifitas guru dan siswa berdasarkan nilai-nilai keilmuan.

4. Tujuan sekolah SDIT Bunayya Medan

Menjadikan anak yang cerdas, jujur, tolenrasi, disipli, tanggung jawab peduli sosial, gemar membaca, berakhlak, berwawasan luas, kreatifitas yang meliputi nilai islami.

5. Saran dan Prasarana sekolah SDIT Bunayya Medan

a.	Lingkungan yang islam
b.	Gedung permanen
c.	Ruang belajar yang kondusif dan proyektor
d.	Halaman luas dan alokasi tenang
e.	Pustaka mini
f.	Ruang sholat (mushola)
g.	Ruang lab komputer dan audio visual
h.	Buku penghubung
i.	Klinik/ unit kesehatan sekolah (UKS)
j.	Lapangan basket
k.	Pengawasan CCTV 24 jam
l.	Pengawasan security
m.	Bimbingan konseling
n.	Lapangan foodsall
o.	Jaminan asuransi kecelakaan siswa
p.	Toilet

6. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran baik di laksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jam sekolah yaitu sore hari. Tujuan ekstrakurikuler diadakan untuk menambah wawasan serta melatih kreatifitas peserta didik dalam bidang yang mereka gemari sesuai dengan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan sekolah

7.ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDIT Bunayya Medan diantaranya:

a.	Berenang
b.	Pencaksilat
c.	Pramuka
d.	Outbood
e.	Pramuka

8. Bidang studi yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang ada di sekolah SDIT Bunayya Medan

a.	Matematika
b.	Ipa/ sains
c.	Ips
d.	Kestakes
e.	Penjas
f.	Ppkn
g.	Mulok (muatan lokal)
h.	Bahasa arab
i.	Bahasa inggris
j.	Keislaman
k.	Siroh
l.	Al-Qur'an
m.	Baca tulis al-qur'an
n.	Fiqih

9. Kurikulum lokal yang dikembangkan di sekolah SDIT Bunayya

Medan yaitu:

a.	Membaca al-qur'an dengan qirati yang merupakan program pembelajaran yang berkembang hingga ke SDIT Bunayya.
b.	Bahasa inggris
c.	Membaca dan menulis
d.	Olahraga
e.	Ekstrakurikuler seperti renang
f.	Kegiatan puncak tema seperti outing class bekereta api pada puncak tema kendaraan
g.	Manasik haji
h.	Outbood
i.	Pentas seni akhir tahun

10. Data Guru dan Siswa

Tabel 1. DATA GURU SDIT BUNAYYA MEDAN

No	Nama GURU MATA PELAJARAN	MATA PELAJARAN
.1.	Juliani Ningsih S.Pd.I	Pjok
2.	Asmaryani, S.Ag	Bahasa Arab
3.	Lelita Sabrina, S.Ag	Fiqih
4.	Ratni Sundari, S.Pd	Qirati

5.	Dra. Nur Asiah	Ipa
6.	Hevi yanti, S.Ag	Tahfiz
7.	Fatmawati, S.Pd	Qirati
8.	Liliana, S.Pd	Matematika
9.	Yudi Nopiadi, S.Pd	Pjok
10.	Syawaluddi, S.Pd	Bahasa Indonesia
11.	Asmayarni, S.Ag	Bahasa Arab
12.	Leli Agustin, S.Pd	Matematika
13.	Ahmad Syarbani S.Pd.I	Ips
14.	Isnani, S.Pd.I	Siroh
15.	Anwar Efendi Nst, S.Pd	Akidah Akhlah
16.	Drs .bintang Syaputra	Al-qur'an Hadist
17.	Riza Syakbandi, S.Pd.I	Fiqih
18.	Harry Dasraf, S.T.P	Ipa
19.	Dra. Rusti Berasa	Siroh
20.	Abdul Kholik, S.Pd	Ppkn
21.	Andini Astika Sari, S.Pd	Matematika
22.	Zuhairah, S.Pd	Akidah Akhlak
23.	Muhammad Hanif	Bahasa Arab
24.	Muhammad Said, S.Pd	Ppkn

25.	Sartika Talaumbanuan, S.Pd	Matematika
-----	----------------------------	------------

TABEL. 2 DATA SISWA/I SDIT BUNAYYA MEDAN

No.	Kelas	Jumlah
1.	I A	27
2.	I B	27
3.	II A	23
4.	II B	22
5.	III A	31
6.	III B	29
7.	IV A	34
8.	IV B	31
9.	V A	31
10.	VB	31
11.	VI A	32
12.	VI B	33

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum adalah suatu gagasan atau praktek kurikulum baru dengan menggunakan bagian-bagian yang potensial dari kurikulum tersebut dengan harapan untuk memecahkan masalah atau pencapaian suatu tujuan pembaruan

kurikulum sangat penting untuk diadakan karena kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan hendaknya menyelesaikan dengan perkembangan yang adas dan terus berlangsung.

Pengembangan kurikulum umumnya dimulai dari perubahan konseptual yang mendasar kemudian perubahan struktural. Pengembangan disebut bersifat sebagian jika hanya terjadi pada komponen tertentu contohnya pada tujuan, isi, metode atau sistem penilainya. Pengembangan dikatakan menyeluruh jika mencakup perubahan semua komponen kurikulum.

Penilaian memaparkan beberapa hasil wawancara bersama kepala sekolah, pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan yaitu Bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I. tentang bagaimana implementasi pengembangan kurikulum 2013 pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan.

“Berisi persiapan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran antara lain RPP dan silabus, untuk masalah RPP dan silabus saya sudah serahkan sama guru mata pelajaran masing-masing dan terkait RPP sendiri sudah langsung dari pemerintah pusat, kita hanya dipasrahkan untuk mengembangkan sesuai kebutuhan sekolah saja.¹

Dari ungkapan diatas, kepala sekolah di SDIT Bunayya Medan langsung mendapatkan RPP maupun silabusnya dari para guru mata pelajaran yang dilakukan sebulan sekali untuk rayon medan, bahwa dalam pengembangan pembelajaran dan

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Riza Syakbandi, S.P.I, di sekolah SDIT Bunayya Medan , diruang guru , pada tanggal 24 Febuari 2020, Jam 10:36 Wib.

silabus sudah dibebankan kepada pemerintah pusat sehingga wakil ketua bagian kurikulum dan kalau guru mata pelajaran tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP dan silabus.

Bahwasannya dalam pengertian pengembangan kurikulum adalah suatu gagasan atau praktek kurikulum baru dengan menggunakan bagian-bagian yang potensial dari kurikulum tersebut dengan harapan untuk memecahkan masalah atau pencapaian suatu tujuan, proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen-komponen situasi belajar mengajar.

Bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I (selaku kepala sekolah). Tentang bagaimana proses pengembangan pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah SDIT Medan menyatakan bahwa.

“Kalau saya berusaha sebisa mungkin dalam menjalankan amanat dari pemerintah yang berupa kurikulum 2013 karena di sekolah SDIT Bunayya, ini sudah menjalankan pendekatan saintifik sebelum kurikulum 2013 itu menerapkannya.²

Berdasarkan hasil wawancara pada Bapak kepala sekolah menjelaskan bahwa di sekolah SDIT Bunayya Medan sudah melaksanakan pendekatan saintifik sebelum kurikulum 2013 itu menerapkan.

²Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I, di sekolah SDIT Bunayya Medan, diruang guru, pada tanggal 24 Febuari 2020, Jam 10:56 Wib

Bapak Riza Syakbandi S.Pd.I,(selaku kepala sekolah). Tentang bagaimana mengenai pengembangan penerapan kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan menyatakan bahwa.

“Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum KTSP misalnya dalam kurikulum 2013 memberi keluasan guru untuk mengesplorasi potensi siswa baik potensi dalam sikap maupun pemahaman siswa dalam pelajaran misalnya pada awal pembelajaran biasanya dimulai dengan bertanya sekarang di awal dengan berfikir.³

Berdasarkan hasil wawancara, pada bapak kepala sekolah menjelaskan bahwa kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum KTSP misalnya dalam kurikulum 2013 memberi keluasan guru untuk mengesplorasi potensi dalam sikap maupun pemahaman siswa dalam belajar.

Sedangkan wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama islam. Tentang bagaimana implementasi pengembangan kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan pendidikan agama islam. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI yaitu Ibu Zuhairah, S.Pd.

“Dalam kurikulum 2013 disetiap mata pelajaran tidakn hanya mata pelajaran PAI memiliki pengembangan karakter disetiap karakternya, jadi ini memudahkan guru dalam meningkatkan karakter setiap siswa yang biasa disebut dengan mata pelajaran.⁴

³Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I, di sekolah Bunayya Medan diruang guru, Pada tanggal 24 Febuari 2020, Jam 11: 05 Wib

⁴ Wawancara dengan Guru Agama Islam Ibu Zuhairah, S.Pd, di sekolah SDIT Bunayya Medan, di ruang guru, pada tanggal 27 Febuari 2020, Jam 09:00 Wib

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa implementasi pengembangan kurikulum 2013 pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan. Banyak yang berbeda dengan pengembangan kurikulum 2013 sebelumnya proses pembelajaran yang sekarang dikembangkan lebih mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki siswa bukan itu saja dalam bentuk kognitif saja bisa dilihat menggunakan berbagai macam seperti praktik, kegiatan keagamaan yang dijalankan di sekolah SDIT Bunayya Medan yang wajib diikuti setiap siswa.

Ibu Zuhaira S.Pd., (selaku guru PAI). Tentang apakah menurut ibu pengembangan kurikulum 2013 memiliki ciri khas pendekatan secara saintifik Aporach.

“Menurut saya kurikulum 2013 ini terlihat simpel apa lagi pembentukan pendekatannya yang sangat baik yaitu saintifik pendekatan ini sudah dirumuskan dalam lima M yaitu mencoba, menalar, mengamati, menanya dan mencari pendekatan ini siswa lebih aktif mencari informasi pengetahuan sebelum terlaksananya belajar mengajar dimulai.⁵

Berdasarkan hasil wawancara, siswa dikasih kesempatan dan mencari materi baik dari hasil internet, buku maupun hasil dari perpustakaan. Guru memberi kebebasan selagi tidak keluar dari mata pelajaran yang sedang dilaksanakan pendekatan ilmiah yang dipakai dalam melaksanakan belajar mengajar.

⁵Wawancara dengan guru Agama Islam Ibu Zuhairah, S.Pd, di sekolah SDIT Bunayya Medan, di ruang guru, pada tanggal 27 Februari 2020, Jam 09:15 Wib

Ibu Zuhaira, S.Pd. (selaku guru PAI). Tentang bagaimana pengembangan pembelajaran dengan bertambahnya waktu jam belajar sangat menguntungkan dalam melaksanakan pembelajaran.

“Pada kurikulum 2013 ini proses melaksanakan dalam belajar sudah merumuskan lima M sudah tidak menggunakan menjelaskan secara detail. Pada awalnya siswa berfikir tentang materi yang akan dijelaskan. Cara seperti ini bisa ngerubah siswa berani, lebih jauh akti bertanya dan menjelaskan dan berbicara pendapat sesuka dan sepahamnya, guru tinggal menambahkan yang kurang jelas.⁶

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa perubahan proses pembelajaran dari siswa mencari tau, sudah dijalankan dengan baik dalam penyampaian kurikulum 2013 bukan itu saja adapun hasil dari peneliti. Guru pendidikan agama islam sudah memberikan bermacam mata pelajaran dengan media yang berbeda sesuai yang ada pada kurikulum 2013.

Ibu Zuhaira S.Pd. (selaku guru PAI). Tentang bagaimana pengembangan penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan apa yang telah diterapkan kurikulum 2013.

“Sebenarnya sulit-sulit gampang. Sulitnya setiap siswa mempunyai minimal empat samapai lima nilai jadi saya kadang suka lembur, hanya cuman membuat nilai masing-masing kelas itu pun enggak cukup satu malam, kalau gampangnya sih saya sudah mengerti

⁶ Wawancara dengan guru agama Ibu Zuhaira, S.Pd, diruang guru SDIT Bunayya Medan, pada tanggal 27 Febuari 2020, Jam 10:05 Wib

bagaimana caranya memakai komputer dan aplikasi, nilai yang dikasih wakil kurikulum jadi tinggal memberikan isi nilai saja.⁷

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa dalam kesulitan menilai yang benar itu dasarin hambatan usia bisa dikatakan memakan banyak waktu akan tetapi dalam amasalah itu disekolah sudah menyiapkan TU atau orang yang akan membantu guru-guru yang kesulitan dalam memasukan nilai siswa, memberi nilai yang mengarah pada nilai autentik yang artinya menilai, dilaksanakan tidak secara langsung atau lebih jelas yang mempunyai relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam belajar sesuai dengan panduan kurikulum 2013, karena menilai ini mampu menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik segi pembentukan, mencoba, menalar, membangun jaringan.

Bagaimana menurut adik melihat pengembangan kurikulum 2013 yang telahdijelaskan di dalam kelas khususnya pada pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa SDIT Bunayya Medan.

“Saya sih suka kalau guru agama islam cara belajar PAI dalam menggunakan metode tanya jawab, karena kami harus lebih aktif dari sebelumnya dan harus lebih bertanggung jawab apabila adan pertanyaan dari guru PAI apa lagi menjelaskannya menggunakan pengembangan kurikulum 2013 mudah memahami segala pembelajaran agama islam.

⁷Wawancara dengan guru agama Ibu Zuhairah, S.Pd, diruang guru SDIT Bunayya Medan, pada tanggal 28 Febuari 2020, Jam 09:00 Wib

“Saya sih suka kalau ibu agama mengajar dengan metode tanya jawab karena kami diberi kesempatan untuk berfikir dan menjawab yang sudah kami cari.

“Saya senang pembelajarannya menggunakan metode tanya jawab, karena kami dituntut lebih aktif dari sebelumnya dalam melaksanakan pembelajaran terlaksana apabila ada pertanyaan harian kami lebih mudah dalam mengingat soal pelajaran yang diajarkan sama guru.⁸

Dalam dalam wawancara siswa/i SDIT Bunayya Medan, 1. Menjelaskan guru pendidikan agama islam suka bagi siswa, 2. Adanya pembelajaran kurikulum yang baru membuat siswa lebih aktif belajar dari sebelumnya. Dalam uraian diatas berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa implementasi pengembangan kurikulum 2013 pendidikan agama islam VI di sekolah SDIT Medan adalah.

- a). Merancang pengembangan kurikulum 2013 agar pembelajarannya mudah di pahami dan menyenangkan buat siswa siswi.
- b). Memfokuskan pembelajaran pada siswa untuk meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- c). Implementasi pengembangan kurikulum 2013 pendidikan agama islam dalam pembelajaran PAI menyesuaikan dengan isi materi yang diingin ajarkan.

⁸ Wawancara dengan salah satu murid SDIT Bunayya Medan, di ruang kelas pada tanggal 28 Febuari 2020, Jam 02:00 Wib

d). Mengembangkan dalam bentuk tanya kuis setelah melaksanakan pembelajaran sehingga guru pendidikan agama islam mengetahui bagaimana siswa mengerti materi dengan benar yang disampaikan sama guru pendidikan agama islam.

2. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum K-13 di sekolah SDIT Bunayya Medan.

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 terdiri dari RPP, silabus buku pedoman guru dan buku pedoman siswa, kaitannya dengan ini tugas utama guru adalah memahami secara mendalam buku panduan guru dan siswa yang telah dibuat oleh pemerintah, selain itu guru-guru hanya mengembangkan RPP dari silabus yang telah dibuatkan oleh pemerintah.

RPP yang dikembangkan harus memperhatikan beberapa komponen yaitu, identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Dalam kaitannya mengenai perencanaan dalam pembelajaran kurikulum 2013 peneliti melakukan wawancara salah satu seorang guru mata pelajaran PAI yaitu hasil wawancaranya.

“Semua berkas yang bersangkutan dengan perencanaan kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya kami sudah diterima dan dilaksanakan pelatihan terhadap guru-guru, pada awalnya semua guru merancang RPPsesuai sama ketentuan yang telah dinikin oleh pemerintah pusat namun dalam proses belajar tidak sepenuhnya mengikuti atau menggunakan RPP tersebut karena melihat materi yang tidak bisa untuk dilakukan dengan semua langkah pada pendekatan saintifik

yaitu, halnya pada saat menjelaskan terkait sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan.⁹

Dalam hal ini sama dengan pertanyaan dari waktu kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan yang menyatakan yaitu:

“Semua guru mata pelajaran tidak terkecuali guru agama sudah siapkan kebutuhan pembelajaran kurikulum 2013, para guru sudah banyak yang mengembangkan sendiri dengan mencari tau melalui internet dan situs jaring sosial, karena masih sangat dini mengenai kurikulum 2013 ini, masih banyak guru yang masih kesulitan dalam menentukan apa yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menginginkan generasi indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, aktif melalui eratan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi untuk mencapai hal tersebut dalam implementasi guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna bermakna. Selain itu guru juga harus menguasai semua prinsip-prinsip pembelajaran, pemeliharaan dan penggunaan media, metode, strategi dan pendekatan.

Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru harus menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait sama materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu dan menjelaskan tujuan

⁹Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I, di SDIT Bunayya Medan diruang kepala sekolah pada tanggal 24 Februari 2020, Jam 09:00 Wib

pembelajaran atau KD yang akan dicapaindan menyampaikan garis semua materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan sama peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas-tugas.

Riza Syakbandi, S.Pd, (selaku kepala sekolah). Tentang terkait perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada kurikulum 2013 menyatakan bahwa.

“Implementasi kurikulum 2013 pada bidang studi mata pelajaran pendidikan agama islam dan sudah berjalan dengan lancar sesuai denga himbauan pemerintah pusat artinya, sudah berusaha sebaik mungkin untuk menerapkannya guru mata pelajaran juga sudah difasilitasi untuk ikut dalam pelatihan seminar workshop terkait teknis penerapannya namun saya melihat harus ada persiapan yang lebih dari itu dan adanya adaptasi yang baik dari guru maupun siswa dalam hal penerapan, tidak ada kendala sekarang ini baikdari guru maupun siswa.¹⁰

Hasil wawancara dengan ibu Zuhaira, S.Pd. (selaku guru PAI). Mengatakan bahwa.

“Saya selaku guru PAI berusaha semaksimal mungkin menerapkannya kurikulum 2013, pelatihan seminar, workshop sudah saya ikuti hal itu membantu dalam persiapan dan pelaksanaan pada pembelajaran dikelas dan dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa permasalahan yaitu, tidak semua materi belajar dapat dipelajarin dengan pendekatan saintifik dalam setiap proses belajar (mengamati, menanya, mencoba, menalar menciptakan dan mengkomunikasikan, perlunya pelatihan yang lebih mendalam bersangkutan dengan teknis pelaksanaan, proses penilaian yang rinci sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam ngasih nilai kepada siswa, sudah tersedianya buku

¹⁰Wawancara dengan kepala sekolah bapak Riza Syakbandi, S.Pd.I, diruang kepala sekolah tanggal 24 Febuari 2020, Jam 09:15 Wib

pegangan guru dan siswa sehingga dalam proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan pada pendidikan agama islam sudah terlaksanakan, hal tersebut ada beberapa hal yang harus dapat didefenisikan yaitu, perlunya adaptasi siswa dengan guru dalam penyampaian pendekatan saintifik dalam setiap belajar, mengamati, menanya, mencoba, menalar, menciptakan dan komunikasikan perlunya pelatihan yang lebih luas bersangkutan dengan pelaksanaa, penilaian yang terlalu jelas sampai membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memberikan niai terhadap siswa, sudah tersedia buku pegangan guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik.

Salah satu kurikulum pendidikan yang diterapkan di sekolah dasar SDIT Bunayya Medan yaitu kurikulum 2013, pemberlakuan kurikulum ini merupakan tahun pertama sejak dirancang oleh pemerintah, hal ini dengan yang disampaikan oleh Bapak. Riza Syakbandi. S.Pd.I (selaku kepala sekolah) mengatakan bahwa.

“Kurikulum 2013 mulai kita terapkan di SDIT Bunayya Medan pada kelas 1 sampai 6 sudah menggunakan kurikulum 2013, untuk seluruh mata pelajaran memiliki penambahan jam begitu juga dengan PAI yang pada mulanyas hanya 2 jam dalam 1 seminggu kini menjadi 3 jam.

¹¹Wawancara dengan guru agama islam di sekolah SDIT Bunayya di ruang guru pada tanggal 24 Febuari 2020, Jam 10:33 Wib

Ibu Zuhairah, S.Pd. (selaku guru PAI) juga mengatakan bahwa:

“Penambahan alokasi waktu jam pelajaran sangat bagus karena guru lebih banyak memberikan materi dan siswa jadi memahami pelajaran tersebut.¹²

Maka dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan diberlakukan pada kelas 1 sampai 6 menggunakan kurikulum 2013, adanya penambahan jam begitu juga dengan PAI yang pada mulanya hanya 2 jam dalam 1 minggu kini menjadi 3 jam, penambahan alokasi waktu jam pelajaran dalam mata pelajaran PAI sangat menguntungkan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, waktu yang lebih banyak membuat guru lebih detail menyampaikan materi dan muda untuk melaksanakan praktik dari materi.

Ibu Zuhairah, S.Pd (selaku guru PAI). Tentang apakah menurut ibu dalam proses evaluasi sangat sulit.

“Menurut saya dalam proses evaluasi masih sangat sulit karena dalam kurikulum kali ini terdapat banyak penilaian, semata-mata tidak hanya kognitif saja yang menjadi tolak ukur kesuksesan siswa dalam belajar tetapi masih terdapat hal lain yang kemudian menjadikan ukuran kelulusan atau kesuksesan seseorang peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan penilaian yang terinci dan sistematis dapat mempermudah proses penentuan keputusan hasilbelajar seseorang siswa sehingga meminimalisir terjadinya ketidak sesuaian pada ranah aplikasi.¹³

¹²Wawancara dengan guru agama islam Ibu Zuhaira, S.Pd, di sekolah SDIT Bunayya Medan di ruang guru pada tanggal 24 febuari 2020, Jam 10:55 Wib

¹³ Wawancara dengan guru agama islam Ibu Zuhaira, S.Pd. di SDIT Bunayya Medan di ruang guru pada tanggal 24 febuari 2020, jam 11:10

Berdasarkan wawancara diatas bahwa proses evaluasi dan penilaian dalam kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan berjalan dengan baik, karena dalam dengan penilaian yang terinci dan sistematis.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama madrasah : SDIT Bunayya

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ semester : III(tiga) semester 1

Standar Kompetensi : Memperaktikan salat fardu

KompetensiDasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
1.1.Melakukan salat fardu	1.Menjelaskan pengertian fardu	Salat fardu	1.Siswa mengemukakan pendapat tentang pengetahuan salat, menyebutkan nama-nama salat fardu, menunjukan, waktu pelaksanaan salat fardu.	Tes tulis	3x 35 menit	Lafal bacaan salat di karton gambar peragaan salat, buku pendidikan agama islam jilid 3 hal 108-110, kaset/ CD tentang tata cara salat, pengalaman guru, lingkungan.
1.2.Memperaktikan salat fardu			2.siswa mempersaktikan salat fardu secara berkelompok.			Lafal bacaan salat di karton, gambar gerakan salat, kelas ruangan/ mushola, buku tata cara salat,

	2. Menyebutkan nama-nama salat fardu			Tes praktik	6x35 menit	buku pendidikan agama islam jilid 3 hal 111-129, kaset/ CD tentang cara salat, pengalaman guru.
--	--------------------------------------	--	--	-------------	------------	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDIT Bunayya

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ semester : III/ semester 1

Materi pokok : 2x40 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Siswa dapat mempraktikkan salat fardu yang benar

B. Kompetensi Dasar

1. Dapat dipercaya rasa hormat dan perhatian, tanggung jawab, berani, ketulusan, peduli.

C. Materi Pembelajaran

- a. Praktikkan salat fardu (lihat buku pendidikan agama islam

D. Metode Pembelajaran

- a. Siswa mempraktikkan salat fardu secara klasik , kelompok
- b. Siswa mengamalkan salat fardu dalam praktik keseharian

E. Langkah –langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>a. Siswa dapat mempraktikkan salat fardu dengan benar.</p> <p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi</p> <p>Memberikan pertanyaan seputar salat fardu.</p> <p>Motivasi</p> <p>Guru mengulang kembali uraian materi sebelumnya tentang salat fardu termasuk gerakan dan bacaan dalam salat dengan ringkas.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Siswa mempraktikkan gambar gerakan dan bacaan salat fardu.</p> <p>b. Siswa secara klasik dan berkelompok melakukan gerakan-gerakan salat secara benar.</p> <p>c. Siswa melafalkan bacaan-bacaan salat fardu secara klasik dan berkelompok</p>	60 menit

3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan aktivitas b. Siswa membaca dan memahami bacaan intisari c. Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan dan menuliskannya dibuku 	10 enit
-----------	---	---------

F. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Lafal bacaan salat di karton
2. Gambar peragaan salat
3. Kelas, ruang, mushola.
4. Buku pendidikan agama islam
5. Kaset dan CD tata cara salat

G. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
a. Menjelaskan pengertian salat fardu	Tes tulis	Essay	a. Apakah yang dimaksud dengan salat fardu
b. Menyebutkan nama-nama salat fardu	Tes tulis	Jawaban singkat	b. Salat apakah yang dilakukan ketika waktu sore hari
c. Menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardu	Tes tulis	Jawaban singkat	c. Kapankah pelaksanaan salat isya
d. Memperaktikan salat fardu denga benar	Tes praktik	Praktik	d. Praktikan salat fardu dgn bnr
e. Mengamalkan salat fardu	Tes praktik	Jawaban singkat	e. Jlskn cra sjd yg bnr

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pengembangan kurikulum K-13 pendidikan agama islam di sekolah SDIT Bunayya Medan. Peneliti menyimpulkan bahwasanya:

1. Pengembangan kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan telah menggunakan pendekatan saintifik yang memasukan RPP dan silabus dalam materi yang diajarkan sehingga siswa lebih kritis dan tanggung jawab dalam mengikuti proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik meskipun pada tingkatan pelaksanaan belum sepenuhnya terlaksanakan karena semuanya merupakan proses yang mana harus berjalan dari awal dengan adanya penelitian yang diadakan oleh pemerintah.
2. Dengan perencanaan pembelajaran yaitu membuat RPP dan silabus pendidikan agama islam pada kurikulum 2013 di sekolah SDIT Bunayya Medan. Diperoleh bahwa secara umum sudah berjalan dengan baik tahap persiapan sampai evaluasi, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik, materi yang dirumuskan melalui, mencoba, menalar, menanya, mengamati, mengkomunikasikan, mencari, pendekatan yang bisa merubah

siswa yang lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih kritis dan tanggung jawab dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

B. SARAN

Saran yang diberikan penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru pendidikan agama islam diharapkan ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas lebih fokus dalam pendidikan peserta didik apapun kurikulum yang dipergunakan dan bisa menggunakan sumber media yang ada tetap optimis menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter tanpa melupakan nilai spritual serta selalu memotivasi peserta didik untuk menyukai dan mau belajar agama, perhatian yang lebih terhadap peserta didik dalam pembelajaran adanya inovasi dan kreatifitas guru dalam menggunakan sumber belajar yang ada guna mendukung proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Siswa harus lebih memperluas mencari informasi terkini tentang kurikulum 2013 di internet atau perpustakaan untuk meningkatkan wawasan yang lebihh mendalam untuk meningkatkan pendalaman ilmu pengetahuan yang dari tidak tau jadi tau.

c. Bagi sekolah

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efesien terutama dipembelajaran PAI karena sangat membantu guru dalam terjadinya proses belajar mengajar di laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Ferry T.Indratno, 2013, *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara)
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Abdullah Idi, 2007, *Mengembangkan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:AR-Ruzz Media)
- Abdul Majid, 2005, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Agus Zaenul Fitri, 2013, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam, dari normatif-filosofis ke praktis*, (Bandung: Alfabeta)
- Akhmad Sudrajat, 2013, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Dede Rosdakarya, 2013, *Paradigma Pendidikan Demokritis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta:
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Kencana-Pranada Media Grup)
- Henny SupoloSitepu, 2013, *Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam Menyambut Kurikulum*
- Imas Kurikulum dan Berlian Sani, 2014, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena)
- Imas, 2013, *Kurikulum dan Berlian Sani, Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013 Memahami berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena)
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Lexy. J Moleong, 2000, *Model Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

M. Fadillah, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media)

_____, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media)

Loeloek Enda Powerwati dan Sofyan Amri, 2013, *Pendidikan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pusta Karya)

Muhaimin, 2008, *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada sekolah dan Madrasa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Mulyasa, 2014, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sudjana Nana, 1993, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru)

_____, 1993, *Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Sinar Baru)

Syafaruddin, 2008, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)

Tambunan, N., Siregar, E. Y., & Harahap, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(1), 61-68.

Trianto, 2013, *Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Jurnal Edukasi MPA)

Zakiyah Drajat, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)